Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah *p-ISSN 2656-5021*
Volume 9 Halaman xxx-xxx April 2024 *e-ISSN 2657-1579*

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

PENYULUHAN PENYAKIT VIRUS PADA TANAMAN PADI DI DESA PENGGALAMAN MARTAPURA BARAT KABUPATEN BANJAR

Noor Aidawati[a], Elly Liestiany[b], Saipul Abbas[c]

[a,b,c]Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Jl.Jend.Ahmad Yani Km.36. Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714 Indonesia

Email korespondensi: saipul.abbas@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyakit virus pada tanaman padi merupakan ancaman serius bagi pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penyakit- penyakit virus yang menyerang pada tanaman padi kepada petani di Desa Penggalaman, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan adalah survei untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan petani tentang penyakit virus padi sebelum penyuluhan dilakukan, dan penyuluhan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai virus yang dapat menyerang tanaman padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan dilakukan, sebagian besar petani hanya mengenal penyakit tungro dan kurang memahami virus padi lainnya. Setelah penyuluhan, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang berbagai jenis penyakit virus yang dapat menurunkan produksi tanaman padi. Petani menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi penyuluhan dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya dalam praktik pertanian kedepannya. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran petani terhadap ancaman penyakit virus pada tanaman padi dan membantu mereka mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih baik.

***Kata Kunci*:** Desa Penggalaman, Martapura Barat, Penyuluhan, Virus Padi

PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit virus pada tanaman padi di Kalimantan Selatan cukup tinggi dan menjadi salah satu masalah utama dalam produksi padi (Askad & Aditya, 2019). Penyakit virus yang umum menyerang tanaman padi di Kalimantan Selatan antara lain virus Tungro (Ismayanti et al, 2022). Penggunaan pestisida kimia sebagai solusi utama dalam pengendalian penyakit virus pada tanaman padi di Kalimantan Selatan masih umum dilakukan oleh petani (Rahayu et al, 2017) meskipun menimbulkan efek samping pada lingkungan dan kesehatan manusia (Istianah & Yuniastuti, 2017). Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani di Kalimantan Selatan dalam menerapkan teknologi pengendalian penyakit virus pada tanaman padi menjadi hambatan dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian (Muhsin & Widiarta, 2018). Akses petani di Kalimantan Selatan terhadap teknologi dan informasi terkait pengendalian penyakit virus pada tanaman padi masih terbatas (Muliadi & Widiarta, 2018) terutama bagi petani di wilayah yang terisolasi atau kurang berkembang. Program pemerintah dalam pengembangan pertanian di Kalimantan Selatan belum optimal (Arsyad, 2014) dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada petani terkait teknologi pengendalian penyakit virus pada tanaman

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

padi. Potensi pasar produk organik dari hasil pertanian padi yang berkelanjutan di Kalimantan Selatan cukup besar (Agus & Subiksa, 2008) namun belum banyak petani yang memanfaatkan peluang tersebut.

Dari analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi pengendalian penyakit virus pada tanaman padi di Kalimantan Selatan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Namun, terdapat beberapa hambatan yang harus diatasi, antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi terkait pengendalian penyakit virus pada tanaman padi. Selain itu, perlu juga upaya dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada petani, serta pengembangan sistem informasi dan konsultasi yang dapat membantu petani dalam mengakses informasi terkait teknologi pengendalian penyakit virus pada tanaman padi. Dalam hal ini, pengendalian biologi dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan efektif dalam mengendalikan penyakit virus pada tanaman padi di Kalimantan Selatan. Penggunaan bahan organik dan pengembangan pertanian organik juga dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian dan memanfaatkan peluang pasar produk organik yang semakin berkembang. Selain itu, perlu juga upaya dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan produk organik dari hasil pertanian padi yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung program ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Kelompok Tani di Desa Penggalaman Martapura Barat tentang jenis-jenis virus yang menyerang tanaman padi.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang teknologi pengendalian penyakit virus pada tanaman padi kepada masyarakat (Deden & Heryanto, 2021). Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai media seperti presentasi, diskusi, dan praktek langsung di lapangan. Penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang virus yang menyerang pertanaman padi termasuk penyebab, gejala, dan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga ahli, dosen dan praktisi di bidang pertanian yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Materi penyuluhan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dilakukan dalam bahasa yang mudah dipahami. Penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang penyakit virus yang menyerang tanaman padi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara praktek langsung di lapangan, sehingga masyarakat dapat memahami secara langsung cara mengidentifikasi gejala penyakit dan tindakan yang perlu dilakukan. Penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian materi teori dan latihan simulasi di lapangan. Kegiatan ini oleh petani, penyuluh pertanian, mahasiswa, dan masyarakat umum.

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan petani dapat memiliki pengetahuan tentang penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus pada tanaman padi, dapat membedakan gejala dan vektor yang menyebarkannya serta cara pengendaliannya.

HASIL PELAKSANAAN

Penyuluhan ini dilaksanakan di desa Penggalaman, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Sebelum penyuluhan, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar petani hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang penyakit tungro dan kurang memahami virus padi lainnya. Namun, setelah penyuluhan dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang berbagai jenis penyakit virus yang dapat menyerang tanaman padi. Petani kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gejala, penyebaran, dan dampak penyakit virus ini pada produksi padi.

Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan tentang Jenis-jenis Virus Padi

Minat dan Komitmen Tinggi

Selama penyuluhan, terlihat bahwa petani menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi penyuluhan yang disampaikan. Mereka secara aktif terlibat dalam diskusi dan bertanya mengenai cara-cara mengidentifikasi, mencegah, dan mengendalikan penyakit virus pada tanaman padi. Terlebih lagi, banyak petani yang berkomitmen untuk mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam praktik pertanian mereka ke depan.

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab terkait virus padi

Salah satu hasil yang sangat penting adalah peningkatan kesadaran petani terhadap ancaman penyakit virus pada tanaman padi. Mereka sekarang memahami potensi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh serangan virus ini terhadap produksi padi mereka. Dengan kesadaran ini, diharapkan petani akan lebih proaktif dalam mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih baik. Penyuluhan ini memberikan dasar bagi petani untuk mengimplementasikan praktik-praktik pertanian yang lebih baik dalam menghadapi penyakit virus pada tanaman padi. Mereka telah memperoleh informasi tentang penggunaan varietas tahan penyakit, teknik penanaman yang lebih aman, serta pentingnya pemantauan dan tindakan cepat jika terjadi serangan virus. Melalui pencapaian-pencapaian ini, penyuluhan tentang penyakit virus pada tanaman padi di Desa Penggalaman diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan produktivitas pertanian padi dan ketahanan pangan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, minat yang tinggi, dan komitmen untuk bertindak, petani dapat menghadapi tantangan penyakit virus dengan lebih baik, menjaga keberlanjutan produksi padi, dan mengurangi risiko kerugian ekonomi yang dapat terjadi akibat serangan virus.

KESIMPULAN

Penyuluhan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman petani tentang penyakit virus pada tanaman padi, termasuk gejala, jenis-jenis virus, dan dampaknya pada produksi padi. Petani menunjukkan minat dan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam praktik pertanian mereka. Kesadaran petani terhadap ancaman penyakit virus pada tanaman padi telah meningkat, yang diharapkan akan memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih baik. Penyuluhan telah memberikan dasar bagi petani untuk menerapkan praktik-praktik pertanian yang lebih baik dalam menghadapi penyakit virus, termasuk penggunaan varietas tahan penyakit dan teknik penanaman yang lebih aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat atas dana yang diberikan melalui Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) 2023 dibiayai oleh DIPA BLU ULM Tahun Anggaran 2023, Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023, Tanggal 30 November 2022. Semoga hasil program ini dapat bermanfaat bagi Kelompok Tani di Desa Penggalaman, Martapura Barat, Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aksad, H., & Aditiya, F. (2019). Model Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Padi Menggunakan

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Metode Certainty Factor. Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 8(3), 67-74.

Arsyad, D. M. (2014). Pengembangan inovasi pertanian di lahan rawa pasang surut mendukung kedaulatan pangan. Pengembangan Inovasi Pertanian, 7(4), 30890.

Agus, F., & Subiksa, I. M. (2008). Lahan gambut: potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan.

Deden, D., & Heryanto, Y. (2021). Penyuluhan Dan Pendampingan Teknologi Pengendalian Opt Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Di Desa Cidahu-Kec. Pasawahan–Kab. Kuningan. Jurnal Pintar Abdimas, 1(1).

Ismayanti, R., Ibrahim, E., Komalasari, E., & Sidik, E. A. (2022). Characterization and Evaluation of Tungro Resistence of Local Rice from Mataram, Toraja, and South Kalimantan. Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy), 50(2), 123-131.

Istianah, I., & Yuniastuti, A. (2017). Hubungan masa kerja, lama menyemprot, jenis pestisida, penggunaan APD dan pengelolaan pestisida dengan kejadian keracunan pada petani di Brebes. Public Health Perspective Journal, 2(2).

Muhsin, M., & Widiarta, I. N. (2018). Patosistem, strategi, dan komponen teknologi pengendalian tungro pada tanaman padi.

Muliadi, A., & Widiarta, I. N. (2018). Perbaikan ketahanan tanaman padi terhadap penyakit tungro.

Rahayu, N., Sulasmi, S., & Suryatinah, Y. (2017). Status kerentanan Ae. aegypti terhadap beberapa golongan insektisida di Provinsi Kalimantan Selatan. Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases, 3(2), 56-62.